



BAB I

PENDAHULUAN

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

A. Latar Belakang Masalah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Laporan keuangan merupakan sebuah instrumen yang digunakan oleh perusahaan untuk menyediakan informasi yang berkaitan dengan posisi keuangan, kinerja perusahaan, serta perubahan posisi keuangan. Laporan keuangan juga menjadi salah satu sarana yang mendukung keberlangsungan suatu perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari tujuan pelaporan keuangan dalam mengkomunikasikan informasi keuangan perusahaan kepada pihak-pihak yang memiliki kepentingan atas informasi tersebut.

Laporan keuangan perusahaan dapat disajikan sesuai periode yang telah ditentukan, misalnya per triwulan, per semester, per tahun, dan lainnya. Kebutuhan validasi atas kewajaran informasi dalam pelaporan keuangan perusahaan juga sangat dibutuhkan. Oleh karena itu, laporan keuangan perusahaan akan diperiksa oleh auditor independen untuk memberikan opini terkait laporan keuangan tersebut.

Dalam menghasilkan informasi yang relevan dalam laporan keuangan, terdapat beberapa kendala, satu diantaranya adalah ketepatan waktu (*timeliness*). Jika laporan keuangan disajikan tidak tepat waktu maka informasi yang terkandung di dalamnya dapat berkurang manfaatnya bagi pengguna laporan keuangan yang akan menggunakannya dalam melakukan pengambilan keputusan.

Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sangat penting bagi kualitas dan tingkat manfaat dari laporan keuangan tersebut. Laporan keuangan yang disampaikan tepat waktu akan memiliki kapasitas informasi yang memadai

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



bagi penggunaannya sehingga informasi yang digunakan relevan dengan pengambilan keputusan.

Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan telah diatur dalam UU No. 8 tahun 1995, dimana dinyatakan bahwa semua perusahaan yang terdaftar di dalam pasar modal diwajibkan menyampaikan laporan keuangan secara berkala kepada Bapepam dan mengumumkan laporan tersebut kepada publik. Apabila perusahaan terlambat dalam menyampaikan laporan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Bapepam, maka perusahaan tersebut akan dikenakan sanksi administrasi sesuai dengan ketentuan di dalam undang-undang. Seiring dengan perkembangan perusahaan *go public* yang semakin pesat, maka peraturan mengenai ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan ini juga diperbaharui untuk meningkatkan kualitas keterbukaan informasi dalam laporan keuangan tahunan. Peraturan baru diberlakukan pada tahun 2012 yang berisikan tuntutan akan kepatuhan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan publik di Indonesia yang diatur dalam Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor Kep-431/BL/2012 beserta lampiran Peraturan Nomor X.K.6, dimana dinyatakan bahwa penyampaian laporan keuangan tahunan kepada Bapepam adalah selambat-lambatnya pada akhir bulan keempat (120 hari) setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Hal tersebut juga diatur oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) di dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 Pasal 7 yang menyatakan bahwa perusahaan publik wajib menyampaikan laporan tahunan kepada OJK paling lambat pada akhir bulan keempat setelah tahun buku berakhir. Peraturan OJK Nomor 29/POJK.04/2016 menggantikan Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor Kep-431/BL/2012 beserta lampiran Peraturan Nomor X.K.6 yang dicabut dan dinyatakan tidak berlaku lagi pada tanggal 1 Januari 2017.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Meski peraturan mengenai ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan publik sudah diatur dan diberlakukan oleh pemerintah, masih ada beberapa perusahaan publik yang telat dalam menyampaikan laporan keuangan auditnya. Hal ini terlihat dari banyaknya emiten yang terkena sanksi oleh Bursa Efek Indonesia terkait keterlambatan penyampaian laporan keuangan tahunan. Bahkan ada beberapa emiten yang terlambat menyampaikan laporan keuangan tahunannya secara berturut-turut.

Pada tahun 2014, Bursa Efek Indonesia memberikan sanksi berupa peringatan tertulis I kepada 49 emiten yang dinyatakan terlambat menyampaikan laporan keuangan yang telah diaudit untuk tahun 2013. Beberapa diantaranya merupakan emiten dari sektor pertambangan seperti PT Benakat Integra Tbk (BIPI), PT Borneo Lumbang Energi Tbk (BORN), dan PT Perdana Karya Perkasa Tbk (PKPK) (www.kontan.co.id, diakses tanggal 20 Januari 2018). Bahkan PT Borneo Lumbang Energi Tbk (BORN) sempat terkena penghentian sementara perdagangan efek di pasar reguler dan pasar tunai oleh bursa akibat keterlambatan penyampaian laporan keuangan tahun 2013 dan belum membayar denda atas keterlambatan tersebut (www.liputan6.com, diakses tanggal 20 Januari 2018).

Pada tahun 2015, Bursa Efek Indonesia melaporkan ada 52 emiten yang belum menyampaikan laporan keuangan audit per Desember 2014, dari total perusahaan tercatat sebanyak 547 emiten. Salah satu emiten pertambangan yang telat, yaitu PT Bumi Resources Tbk (BUMI) menyatakan belum bisa mengeluarkan laporan keuangan tahunan 2014 karena masih berjibaku dengan perhitungan utang (www.neraca.co.id, diakses tanggal 20 Januari 2018).

Pada Juni 2016, Bursa Efek Indonesia memberikan denda dan suspensi perdagangan saham kepada 18 emiten dikarenakan belum menyampaikan laporan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



keuangan audit periode 31 Desember 2015. Beberapa emiten pertambangan yang terkena suspensi perdagangan efek adalah PT Benakat Intergra Tbk (BIPI), PT Bumi Resources Tbk (BUMI), dan PT Energi Mega Persada Tbk (ENRG). Sementara itu, ada beberapa emiten pertambangan yang terkena perpanjangan suspensi perdagangan efek antara lain PT Borneo Lumbang Energi dan Metal Tbk (BORN) dan PT Berau Coral Energy Tbk (BRAU) (www.metrotvnews.com, diakses tanggal 20 Januari 2018).

Sektor pertambangan yang merupakan salah satu sektor yang berkontribusi cukup besar untuk pertumbuhan ekonomi Indonesia seharusnya semakin memacu emiten untuk meningkatkan kualitas informasi laporan keuangan, khususnya ketepatan waktu pelaporan. Hal tersebut diharapkan dapat menarik minat investor serta informasi laporan keuangan dapat dimanfaatkan secara optimal guna pengambilan keputusan.

Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan dapat dipengaruhi oleh berbagai macam faktor. Faktor-faktor tersebut dapat memiliki pengaruh yang signifikan terhadap probabilitas ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan ataupun sebaliknya.

Pernyataan Dyer dan McHugh (1975) dalam penelitian Kadir (2011) bahwa terdapat kecenderungan perusahaan yang memperoleh laba akan menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu. Sebaliknya, perusahaan yang mengalami rugi cenderung terlambat dalam menyampaikan laporan keuangannya. Dari hal tersebut dapat dilihat bahwa semakin tinggi profitabilitas sebuah perusahaan maka perusahaan tersebut akan lebih cepat menyampaikan laporan keuangannya. Hal ini disebabkan profitabilitas yang tinggi merupakan sebuah berita baik dan perusahaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



segera menyampaikan laporan keuangannya tepat waktu agar mendapatkan respon dari pasar.

Penelitian yang dilakukan oleh Kadir (2011) menyatakan bahwa profitabilitas yang diukur dengan rasio *return on asset* tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Sebaliknya, penelitian yang dilakukan oleh Mareta (2015) menyatakan bahwa *return on asset* berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Solvabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya dengan menggunakan seluruh aset yang dimiliki. Menurut Rianto (2001) dalam Lestiani (2014), terdapat dua macam *leverage*, yaitu *operating leverage* dan *financial leverage*. *Operating leverage* adalah penggunaan aktiva dengan biaya tetap dengan harapan bahwa *revenue* dihasilkan dari penggunaan aktiva dengan biaya tetap dan biaya variabel. Sedangkan *financial leverage* merupakan penggunaan dana dengan beban tetap dengan harapan memperoleh pendapatan dari per lembar saham biasa. Tingginya rasio *debt to equity* atau rasio *financial leverage* mencerminkan tingginya risiko keuangan perusahaan. Risiko keuangan perusahaan yang tinggi menjadi indikasi bahwa perusahaan sedang mengalami kesulitan finansial. Kesulitan finansial perusahaan merupakan berita buruk yang dapat memengaruhi kondisi perusahaan dimata publik.

Menurut Toding (2013) dalam penelitiannya pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2007-2010 bahwa nilai *leverage* yang diprosikan dengan *debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Sedangkan menurut Murtini (2014) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Ukuran perusahaan dapat dilihat dari beberapa unsur. Beberapa unsur yang dapat menjadi dasar dalam penentuan ukuran perusahaan seperti total aset, total penjualan, jumlah kapitalisasi pasar, jumlah tenaga kerja, dan lain sebagainya. Semakin besar nilai *item-item* tersebut maka ukuran perusahaan juga semakin besar. Perusahaan yang besar akan cenderung lebih dikenal masyarakat luas (Hilmi dan Ali, 2008). Dengan citra perusahaan yang semakin dikenal maka perusahaan juga dituntut dalam memberikan keterbukaan informasi kepada pasar. Hal ini tentu akan berpengaruh terhadap ketepatan pelaporan keuangan oleh perusahaan.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Kadir (2011) yang meneliti perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEJ dengan menguji faktor profitabilitas, rasio *gearing*, ukuran perusahaan, pos-pos luar biasa, umur perusahaan, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional, menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Sebaliknya, menurut penelitian Toding (2013) pada industri perbankan yang terdaftar di BEI, memberikan bukti bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Menurut Owusu dan Ansah (2000) dalam penelitian Kadir (2011) menyatakan bahwa ketika sebuah perusahaan berkembang dan para akuntannya belajar lebih banyak masalah pertumbuhan, menyebabkan penundaan yang luar biasa dapat diminimalisasikan. Akibatnya perusahaan mapan yang memiliki umur lebih tua cenderung untuk menjadi lebih terampil dalam pengumpulan, pemrosesan, dan menghasilkan informasi ketika diperlukan karena pengalaman belajar.

Menurut penelitian Almilia (2006) yang menguji faktor ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, likuiditas, umur perusahaan, dan pelaporan pos-pos luar biasa, menunjukkan hasil bahwa faktor umur perusahaan berpengaruh signifikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI RKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Sedangkan menurut penelitian Kadir (2011) yang meneliti faktor-faktor yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan menunjukkan bahwa umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

KAP yang memiliki reputasi baik akan memiliki hasil kualitas audit yang lebih baik, selain itu pastinya juga memiliki akuntan yang berperilaku etikal. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa perusahaan yang menggunakan jasa KAP yang bereputasi baik akan membuat perusahaan tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya (Hilmi dan Ali, 2008).

Menurut penelitian Lestiani (2014), hasil penelitian menunjukkan bahwa reputasi KAP berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Sedangkan dalam penelitian Mareta (2015) yang menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi *timeliness* publikasi laporan keuangan menunjukkan bahwa reputasi KAP tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Opini audit merupakan pendapat auditor mengenai laporan keuangan perusahaan yang telah diaudit. Menurut penelitian Hilmi dan Ali (2008) mengenai faktor-faktor yang memengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dengan menguji faktor profitabilitas, likuiditas, *leverage*, opini audit, kepemilikan publik, dan reputasi KAP, memberikan hasil bahwa opini audit tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Sebaliknya, menurut Mareta (2015), opini audit berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan serta adanya perbedaan kesimpulan yang dihasilkan dari penelitian-penelitian yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



menggunakan beberapa variabel yang sama membuat penulis tertarik untuk meneliti kembali variabel-variabel tersebut. Berdasarkan referensi penelitian-penelitian sebelumnya, penulis tertarik untuk meneliti “Faktor-Faktor yang Memengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2016”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis mengidentifikasi beberapa masalah, yaitu:

1. Apakah *return on asset* memengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?
2. Apakah *debt to equity ratio* memengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?
3. Apakah *total asset* memengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?
4. Apakah umur perusahaan memengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?
5. Apakah reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP) memengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?
6. Apakah opini auditor memengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C. Batasan Masalah

Penulis menyadari adanya keterbatasan waktu dan kemampuan yang dimiliki penulis, maka untuk lebih dapat mengarahkan penelitian ini ditetapkan batasan masalah sebagai berikut:

1. Apakah *return on asset* memengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?
2. Apakah *debt to equity ratio* memengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?
3. Apakah *total asset* memengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?
4. Apakah umur perusahaan memengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?
5. Apakah reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP) memengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?

D. Batasan Penelitian

Penulis menyadari adanya keterbatasan yang dimiliki penulis, maka penulis membatasi penelitian ini pada:

1. Obyek penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Data penelitian ini menggunakan data tahun 2013-2016
3. Penelitian menggunakan faktor internal dan eksternal perusahaan yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, adapun faktor internal yang digunakan dalam penelitian ini adalah *return on asset*, *debt*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



to equity ratio, total asset, dan umur perusahaan. Faktor eksternal yang digunakan adalah reputasi KAP



Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

4. Penelitian ini menggunakan data sekunder laporan keuangan auditan perusahaan yang tercatat dalam sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang telah dipublikasikan.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah *return on asset, debt to equity ratio, total asset*, umur perusahaan, dan reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP) berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?”

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, tujuan penelitian yang diharapkan dari penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh *return on asset* terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
2. Untuk mengetahui pengaruh *debt to equity ratio* terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
3. Untuk mengetahui pengaruh *total asset* terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
4. Untuk mengetahui pengaruh umur perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
5. Untuk mengetahui pengaruh reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP) terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



G. Manfaat Penelitian

© **Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)** Berikut adalah manfaat-manfaat yang diharapkan oleh penulis terkait dengan dilakukannya penelitian ini:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Penulis berharap dengan adanya penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai ketepatan waktu dan faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi masing-masing perusahaan agar semakin tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan.
2. Hasil penelitian diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan pembaca terkait faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu serta dapat menjadi bahan referensi bagi penelitian selanjutnya.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.